

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin. Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Jahiliyah Dalam Prespektif Tafsir Pergerakan (Studi Atas Tafsir Fi Dzilalil Qur’an Sayyid Qutb Dan Tafsir Al Mizan Karya Thaba Thaba’i)*”.

Selanjutnya kesejahteraan dan kedamaian dari-Nya semoga tercurahkan kepada Rasulullah SAW sang revolusioner dunia, yang telah mengubah alam ini dengan cahaya ilmu, dan petunjuk darinya.

Dalam penyusunan skripsi ini, tak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. KH. Moh. Zuhri Zaini, BA selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Jadid.
2. KH. Hamid Wahid, M.Ag. selaku rektor Universitas Nurul Jadid.
3. Dr. KH, Hasan Baharun, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Nurul Jadid.
4. Dr. Ahmad Fawaid, M.Th.I selaku ketua program studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Agama Islam Nurul Jadid sekaligus sebagai pembimbing I.
5. Ahmad Zayyadi, Lc. M.A yang merupakan pembimbing II.
6. Kedua orang tua yang telah menyemangati untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebut satu persatu, yang juga ikut berpartisipasi demi menyelesaikan skripsi ini.

Dengan penuh rendah hati kami mohon maaf yang sebesar-besarnya jika dalam makalah kami tidak sesuai dengan harapan serta tidak memuaskan, karena hanya inilah batas kemampuan kami. Sebagaimana pepatah mengatakan “tiada nahkoda yang terbangun tangguh ditengah laut, melainkan terbangun dengan melawan badai dan ombak” disadari sepenuhnya bahwa tak ada gading yang tak retak dan tiada satupun bunga tak berguguran, walaupun salju tetap menetes, begitu

juga bahwa di dunia ini tidak ada sesuatu yang sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif serta pengembangan keilmuan selalu kami harapkan.

Paiton, 18 Agustus 2021

Penulis



TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Pengertian Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih huruf dari abjad yang satu ke yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkanya.

B. Prinsip pembakuan

Pembakuan pedoman transliterasi Arab-Latin ini disusun dengan prinsip sebagai berikut:

1. Sejalan dengan ejaan yang disempurnakan
2. Huruf Arab yang belum ada padanannya dalam huruf latin dicarikan padanan dengan cara memberikan tambahan tanda diakritik, dengan dasar satu-satu “lambang”.
3. Pedoman transliterasi ini diperuntukan bagi masyarakat umum

C. Rumusan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

Hal-hal yang dirumuskan secara konkret dalam transliterasi Arab-Latin meliputi:

1. Konsonan
2. Vokal (tunggal atau rangkap)
3. Maddah
4. Ta’marbuta
5. Syaddah
6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah atau Qomariyah)
7. Hamzah
8. Penulisan kata
9. Huruf capital
10. Tajwid

Berikut ini penjelasan secara berurutan :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zak	Z	zet (dengan titik bawah)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik bawah)
ع	Ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal (tunggal atau rangkap)

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap atau diftong.

✓ Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harokat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	Fathah	Aa
◌ِ	Kasrah	Ii
◌ُ	Dlammah	Uu

✓ Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan anrata harokat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu :

Arab	Nama	Gabungan	Nama	Contoh
ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i	Kaifa
و	Fathah dan Wawu	Au	a dan u	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harokat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Tanda dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	nama	Contoh
اِي	Fathah dan alif/ya	A	a dan garis di atas	Qala
يِي	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas	Qila
وِي	Dlammah dan ya	U	u dan garis di atas	Qulu

4. Ta'Marbuthah

- ✓ Ta'marbuthah hidup yaitu yang terdapat harakat fathah atau dlammah, transliterasinya adalah : t (te).
- ✓ Ta'marbuthah mati atau mendapat harokat sukun, transliterasinya adalah : h (ha).
- ✓ Kalau pada terakhir dengan *ta' marbuthah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbuthah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).
Contoh : Raudah al-atfal, Raudatul atfal, al-madianah al-munawwarah.

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah adalah yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah. Contoh : Nazzah.

6. Kata sandang (di depan huruf Syamsiyah atau Qomariyah)

Kata sandang dalam sistem bahasa tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ل”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang

itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah
Ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “س” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Contoh : Arrojulu, asy-syamsu.
- ✓ Kata sandang yang diikuti huruf qomariyah
Ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Contoh : al-qalamu. Baik syamsiyah atau qomariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan yang dihubungkan dengan kata sandang.

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila terletak diawal kata ia dilambangkan dalam tulisan Arab berupa alif (ا). Contoh : ta'khuzuma, akala.

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasinya ini, penulisan tersebut juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh : Wa anna Allaha lahua khai ar-raziqin.

9. Huruf capital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang dilakukan di EYD, diantaranya: menulis awal nama diri dan pemulaan kalimat. Bila nama diri bukan kata sandangnya. Contoh: Wa ma Muhammadun illa rasul.

Huruf capital untuk Allah hanya berlaku bila tulisan arabnya memang lengkap, jika disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat dihilangkan, maka kapital tidak digunakan. Contoh : Nasrun Minallah

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, perseminan pedoman transliterasi perlu disertai dengan tajwid.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	i
SAMPUL DALAM.....	ii
NOTA PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Kajian	8
E. Manfaat Kajian	9
F. Metode Penelitian	9
G. Definisi Konsep	11
H. Kajian Terdahulu	12
BAB II: JAHILIYAH DALAM AL-QUR'AN	
A. Pengertian Makna Jahiliyah	18
B. Jahiliyah Dalam Tradisi Kenabian.....	20
1. Agama	21
2. Sosial	23
3. Politik	24

4. Ekonomi.....	25
5. Seni	26
6. Moral.....	27
C. Jahiliyah Dalam Al-Qur'an	27
1. Eksistensi Jahiliyah	27
2. Perilaku Jahiliyah	29
3. Faktor-faktor Jahiliyah	31
4. Tindakan Nabi Terhadap Jahiliyah	31
5. Jahiliyah Zaman Sekarang	32

BAB III: MAKNA JAHILIYAH MENURUT PENAFSIRAN SAYYID QUTB DAN MUHAMMAD HUSEIN THABATHABA'I

A. Biografi Dan Penafsiran Sayyid Qutb.....	34
1. Riwayat Hidup dan Pendidikan	34
2. Karya-karya Sayyid Qutb	35
3. Tafsir Fii Dzilal al-Qur'an	37
a. Metode penafsiran.....	37
b. Corak Penafsiran.....	38
c. Penafsiran Sayyid Qutb tentang Jahiliyah	39
B. Biografi Dan Penafsiran Muhammad Husein Thabathaba'i.....	46
1. Riwayat Hidup dan Pendidikan	46
2. Karya-karya Muhammad Husein Thabathaba'i.....	48
3. Tafsir Al- Mizan	50
d. Metode penafsiran.....	37
e. Corak Penafsiran.....	38
f. Penafsiran Thabathaba'i tentang Jahiliyah	39

BAB IV: RELEVANSI TENTANG AYAT JAHILIYAH MENURUT SAYYID QUTB DAN MUHAMMAD HUSEIN THABATHABA'I SERTA REALISASI DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

A. Persamaan Dan Perbedaan Penafsiran Sayyid Qutb Dan Muhammad Husein Thabathaba'i	56
1. Persamaan	56
2. Perbedaan	57
B. Relevansi Penafsiran Tentang Ayat Jahiliyah Dalam Kehidupan Saat Ini	59

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

